Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan industri yang pesat, perusahaan sektor manufaktur telah menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian tanah air. Dilansir dari www.kemenperin.go.id (2019) Sektor industri manufaktur sepanjang triwulan I tahun 2019 menunjukkan kinerja positif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Prompt Manufacturing Index* (PMI) yang dirilis oleh Bank Indonesia (BI). PMI manufaktur Indonesia pada triwulan I-2019 berada di angka 52,65 persen, lebih tinggi dari triwulan IV-2018 sebesar 52,58%. Angka tersebut menunjukkan sektor industri manufaktur berada pada level ekspansif. Kondisi ini juga sejalan dengan pertumbuhan kegiatan usaha pada sektor industri manufaktur pada triwulan I-2019. Sementara itu, menurut publikasi survei PMI-BI, peningkatan usaha sektor manufaktur pada triwulan I-2019 diindikasikan dengan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) pada kegiatan usaha industri manufaktur sebesar 1,00 persen atau lebih tinggi dibandingkan triwulan IV-2018 yang mencapai 0,32 persen.

Meningkatnya nilai *Prompt Manufacturing Index* (PMI) pada 2019 menggambarkan banyaknya kemajuan yang terjadi di industri manufaktur di Indonesia dibandingkan pada tahun 2018. Kemajuan dari perusahaan sektor manufaktur ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor manufaktur memiliki peranan yang penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional serta dapat mendukung stabilitas sosial dan juga pengembangan sektor swasta. Sektor manufaktur merupakan penggerak perekonomian suatu negara karena sektor manufaktur dapat

memberikan kesempatan kerja yang sangat luas serta dapat memberikan nilai tambah yang besar (www.kemenperin.go.id, 2019).

Dilansir dari *website* https://fiskal.kemenkeu.go.id, (2021), *Manufacturing Purchasing Managers' Index* (PMI) Indonesia turun dari 50,8 di Agustus menjadi 47,2 di September 2020. Ini adalah penurunan pertama sejak bulan April dan menunjukkan aktivitas manufaktur yang melemah di tengah penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) karena masih mengalami pandemi Covid-19. Secara rata-rata, PMI pada kuartal 3 tahun 2020 yang sebesar 48,3 menggambarkan kondisi industri manufaktur yang masih menantang, meski sudah meningkat dibandingkan dengan PMI kuartal 2 tahun 2020 sebesar 31,73. Adapun *threshold* netral PMI adalah diangka 50 (angka di atas 50 menunjukkan adanya pertumbuhan positif secara bulanan).

Akibat pandemi Covid-19 ini menyebabkan penurunan penjualan dan produksi pada pertengahan bulan September 2020. Penurunan penjualan berkontribusi pada kenaikan kapasitas berlebih yang tercermin juga pada penurunan pekerjaan yang harus diselesaikan Perusahaan juga mengurangi aktivitas pembelian dan stok guna melakukan efisiensi. Tekanan di biaya input didorong oleh depresiasi nilai tukar dan diikuti oleh rendahnya harga penjualan (https://fiskal.kemenkeu.go.id, 2021).

Berdasarkan pernyataan yang dikeluarkan Kementrian Perindustrian melalui *website* www.kemenperin.go.id, (2022), meskipun mendapat tekanan akibat pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak 2020, sejumlah subsektor industri tumbuh sangat tinggi pada TW II-2021. Sektor manufaktur juga memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pada triwulan II -2021, yakni sebesar 17,34%. Hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur punya peran penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Kinerja ekspor sektor manufaktur pada periode Januari-Juni 2021 tercatat sebesar USD81,06 Miliar dan mendominasi 78,80% total ekspor nasional yang mencapai USD102,87 Miliar. Terjadi surplus pada neraca ekspor-impor periode tersebut sebesar USD8,22 Miliar (www.kemenperin.go.id, 2022).

Tingginya tingkat total ekspor sektor manufaktur pada awal hingga bulan Juni 2021 yang mendominasi total ekspor nasional menunjukkan jauhnya perkembangan sektor manufaktur. Perkembangan ini memberikan dampak positif pada peningkatan investasi di sektor manufaktur. Pada Januari hingga Juni 2021, investasi sektor manufaktur tercatat sebesar Rp167,1 triliun atau naik 28,94% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai investasi terbesar diberikan oleh industri logam dasar sebesar Rp56,4 triliun, industri makanan dan minuman sebesar Rp35,8 triliun, industri kimia farmasi dan obat tradisional Rp16 triliun, alat angkutan Rp14,7 triliun, serta industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan produksi media rekaman sebesar Rp8,9 triliun. (www.kemenperin.go.id, 2022).

Tingginya perkembangan sektor manufaktur menjadi pertimbangan bagi suatu investor untuk melakukan suatu investasi pada suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya nilai investasi pada perusahaan manufaktur. Ketertarikan investor untuk melakukan investasi dikarenakan perusahaan yang memiliki perkembangan yang bagus dapat memberikan *return* yang diharapkan oleh investor. Pertumbuhan pada sektor manufaktur ini merupakan alasan mengapa para investor tertarik melakukan investasi yang menyebabkan terjadinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

peningkatan investasi dalam perusahaan sektor manufaktur selama masa tahun 2021 (www.kemenperin.go.id, 2022).

Berdasarkan pernyataan yang dikeluarkan Kementrian Perindustrian melalui *website* www.kemenperin.go.id, (2022), Industri manufaktur memiliki rata-rata pengembalian (*return*) yang tinggi. Sepanjang tahun 2021, investasi sektor manufaktur mencapai Rp325,4 Triliun. Angka tersebut melewati target capaian investasi manufaktur yang diproyeksikan Kementerian Perindustrian sebesar Rp280 triliun hingga Rp290 Triliun, serta naik sebesar 19% dari tahun 2020 (Rp272,9 Triliun). Sebagai pembanding, pada tahun 2019, realisasi investasi di sektor ini adalah sebesar Rp215,9 Triliun.

Realisasi investasi yang meningkat mulai dari tahun 2019 hingga pada tahun 2021 yang digambarkan melalui tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi menunjukkan besarnya ketertarikan investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan sektor manufaktur. Salah satu instrumen investasi adalah obligasi. Obligasi dipilih investor dalam berinvestasi karena obligasi akan memberikan imbal hasil (*yield to maturity)* yang tetap selama periode jangka waktu yang relatif panjang. Selain itu, pendapatan yang diperoleh atas investasi pada obligasi cenderung bersifat tetap sehingga risiko kerugian bagi investor lebih rendah. *Yield to maturity* merupakan tingkat *return* majemuk yang akan diterima oleh investor (www.kemenperin.go.id, 2022).

Yield to maturity merupakan tingkat *return* majemuk yang akan diterima investor jika membeli obligasi pada harga pasar saat ini dan menahan obligasi tersebut hingga jatuh tempo. Tingginya tingkat *return* obligasi tersebut salah satunya dapat dilihat melalui lama tidaknya umur suatu obligasi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Meningkatnya nilai investasi perusahaan manufaktur senilai Rp325,4 Triliun menunjukkan besarnya ketertarikan investor dalam berinvestasi. Salah satu pertimbangan dalam berinvestasi dalam obligasi yaitu melihat masa hidup suatu obligasi. umur obligasi merupakan waktu jatuh tempo yang menunjukkan umur obligasi melunasi pinjaman. Umur obligasi yang pendek akan menunjukkan peringkat obligasi yang *investment grade*. Sedangkan umur obligasi yang panjang akan memberi efek kenaikan risiko obligasi sehingga investor akan menginsyaratkan *yield* yang semakin besar pula.

Gambar 1.1 : Jumlah Penerbitan Obligasi Korporasi

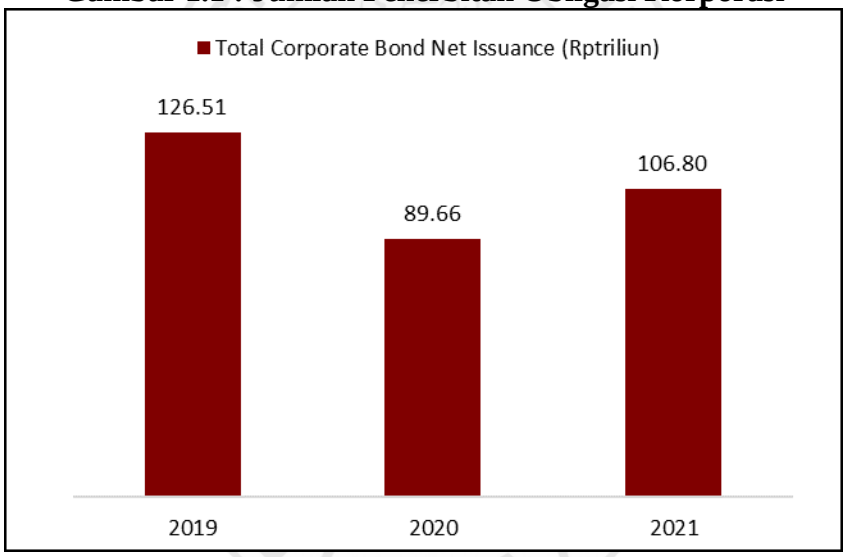

Sumber: PHEI, 2021

Melalui www.phei.co.id, (2021) untuk penerbitan obligasi korporasi sampai dengan akhir tahun 2021 mengalami peningkatan. Tercatat 220 seri baru (termasuk EBA) diterbitkan melalui penawaran umum dengan total nilai *issuance* sebesar Rp106,80 triliun atau meningkat sebesar +19,12% dari tahun 2020. Sedangkan penerbitan surat utang korporasi melalui skema penawaran terbatas yakni *Medium Term Notes* (MTN), berdasarkan data yang dihimpun dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terdapat 20 penerbitan seri baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berdenominasi Rupiah dengan total nilai *issuance* sebesar Rp5,58 triliun dan 2 seri baru berdenominasi Dollar AS dengan total nilai US$10juta.

Jumlah penerbitan obligasi yang tinggi pada tahun 2019 sebesar Rp126,51 triliun menurun pada tahun 2020 yang sebesar Rp89,66 triliun. Hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang berdampak menurunnya *cashflow* penerbit obligasi yang dapat menyebabkan *default*. Sehingga investor enggan masuk ke obligasi dan penyerapan dananya tidak maksimal dan nilai penerbitan obligasi korporasi pada tahun 2020 lebih kecil dibanding tahun 2021. Akan tetapi, terjadi kenaikan jumlah penerbitan obligasi pada tahun 2021 sebesar Rp106,80 triliun. Dalam penerbitan obligasi, disertai perjanjian untuk membayar kembali pokok utang beserta kupon bunganya pada waktu yang ditentukan. Kupon obligasi yang semakin tinggi akan menarik investor untuk melakukan investasi dikarenakan investor akan mendapatkan *yield to maturity* atau imbal hasil yang tinggi (www.phei.co.id, 2021)

Obligasi merupakan investasi yang memiliki risiko dimana risiko tersebut akan mempengaruhi tingkat *return* yang diharapkan investor. Dalam menginvestasikan dana pada obligasi, *yield* sangat penting diperhatikan oleh investor, hal ini dikarenakan besar atau kecilnya keuntungan yang akan didapatkan oleh investor akan tercermin dari besaran *yield* obligasi. Dalam berinvestasi obligasi, *yield to maturity* atau imbal hasil merupakan konsep yang penting untuk dipahami oleh investor. Melalui perhitungan *yield to maturity*, investor akan dapat mengetahui berapa total *return* yang diharapkan jika obligasi tersebut dimiliki hingga jatuh tempo pendek (Dayanti & Janiman, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *yield to maturity* adalah umur obligasi atau *maturity. Maturity* merupakan waktu di mana nilai pokok dan bunga obligasi dilunasi oleh penerbit obligasi. Obligasi yang memiliki umur yang panjang akan memiliki tingkat risiko lebih tinggi sehingga *yield to maturity* yang ditawarkan juga lebih tinggi dari pada obligasi yang umurnya lebih pendek. Semakin lama periode obligasi maka risiko ketidakpastian akan semakin tinggi, sehingga investor lebih menyukai investasi jangka pendek (Dayanti & Janiman, 2019).

Dilansir dari *website* https://m.bisnis.com, (2021), Data dari Pefindo per 10 Desember 2020 menyebutkan, imbal hasil obligasi korporasi berperingkat AAA dengan tenor 1 tahun tercatat sebesar 5,43 persen dibandingkan 6,25 persen pada 2019. Imbal hasil surat utang korporasi dengan rating AAA tenor 3 tahun adalah sebesar 7,19 persen dibandingkan 7,35 persen pada 2019. Selanjutnya, *yield* surat utang korporasi tenor 5 tahun adalah sebesar 6,91 persen dibandingkan 7,54 persen pada 2019. Sementara itu, imbal hasil surat utang korporasi tenor 10 tahun adalah sebesar 7,9 persen dibandingkan 8,26 persen pada 2019.

Data tersebut menunjukkan terjadinya penurunan *yield to maturity* tahun 2020 dilihat dari peringkat obligasi. Peringkat obligasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *yield to maturity*. Peringkat obligasi merupakan suatu penilaian terstandar dari kemampuan suatu negara atau perusahaan dalam membayar utang-utangnya. Jika peringkat obligasi itu masuk dalam kategori rendah, maka ada kemungkinan obligasi tersebut memiliki resiko yang lebih tinggi. Akibatnya, obligasi yang memiliki rating rendah seharusnya memberikan *yield to maturity* yang lebih tinggi untuk mengkompensasi kemungkinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

terjadinya risiko yang besar. Peringkat obligasi penting karena dapat memberikan informasi dan memberikan sinyal tentang kemungkinan perusahaan gagal membayar utang (Siregar & Suci Pratiwi, 2020)

Selain itu, kupon juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *yield to maturity*. Kupon adalah imbalan yang diperoleh pihak yang memberikan pinjaman dari pihak peminjam dana sebagai kompensasi atas kesediaan meminjamkan dananya bagi perusahaan merupakan bunga yang nilainya tetap dan dibayarkan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Ketika suku bunga meningkat, maka nilai kupon meningkat karena kupon yang tinggi akan menarik minat investor dalam berinvestasi, yang kemudian akan direspon oleh pasar sehingga akhirnya *yield to maturity* obligasi juga akan meningkat (Pramita Sari & Rahyuda, 2019).

Menurut penelitian (Dayanti & Janiman, 2019) yang berjudul *Pengaruh Maturity, Peringkat Obligasi, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi*, penelitian ini menunjukkan bahwa *maturity* memiliki pengaruh terhadap *yield to maturity* obligasi sedangkan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *yield to maturity* obligasi. Hal ini menunjukkan bahwa bligasi yang mempunyai umur yang lebih panjang akan menawarkan *yield* yang lebih tinggi dari pada obligasi yang umurnya pendek. Dalam penelitian ini peringkat obligasi memiliki pengaruh terhadap *yield to maturity* obligasi. Hal ini berarti perusahaan dengan peringkat obligasi yang rendah akan menawarkan *yield* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki peringkat obligasi yang tinggi. *Debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *yield to maturity* obligasi. Yang berarti setiap kenaikan atau penurunan nilai *debt to equity ratio* yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi naik turun nya *yield to maturity* obligasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut penelitian (Siregar & Suci Pratiwi, 2020) yang berjudul *Maturity, Bond Rating, and Debt to Equity Ratio Effect on Yield to Maturity.* Menyatakan hal yang berbeda dimana *maturity* tidak mempengaruhi *Yield to maturity* obligasi. Hal ini dimungkinkan karena jika perusahaan memiliki umur obligasi yang sama tetapi kupon berbeda, maka *yield* yang diterima akan sama. Peringkat obligasi berpengaruh negatif terhadap *yield to maturity*. Penelitian ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa peringkat dan imbal hasil obligasi berbanding terbalik sehingga jika peringkat obligasi dinaikkan maka imbal hasil yang ditawarkan akan turun. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *yield to maturity. Debt to equity ratio* yang tinggi belum tentu menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik yang membuat perusahaan penerbit obligasi memberikan *yield* yang lebih tinggi kepada investor.

Menurut penelitian (Pramita Sari & Rahyuda, 2019) berjudul *Pengaruh Kupon, Maturitas, Likuiditas dan Suku Bunga Terhadap Yield Obligasi Korporasi.* Yang menyatakan bahwa kupon berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity.* Kupon yang tinggi cenderung meningkatkan minat investor untuk berinvestasi obligasi karena akan memberikan *yield* yang makin tinggi pula. Maturitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity.* Semakin panjang maturitas, maka risiko obligasi akan semakin tinggi sehingga investor akan mengisyaratkan *yield* yang semakin besar sebagai bentuk kompensasi. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity.* Likuiditas yang baik menyebabkan risiko menurun sehingga *yield* yang disyaratkan juga menurun. Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity.* Apabila suku bunga mengalami peningkatan, investor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

akan meminta kompensasi dengan meminta *yield* yang lebih tinggi, hal ini dikarenakan kupon yang bersifat tetap.

Dengan adanya ketidakkonsistenan terhadap hasil penelitan terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh *maturity,* peringkat obligasi dan kupon terhadap *yield to maturity* obligasi. Penelitian ini merupakan *review* dari peneliti sebelumnya, yaitu (Dayanti & Janiman, 2019), (Siregar & Suci Pratiwi, 2020), serta (Pramita Sari & Rahyuda, 2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian serta tahun penelitian, yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Tujuan peneliti memilih *maturity,* peringkat obligasi, dan kupon karena merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penilaian untuk berinvestasi dalam obligasi terutama dalam penilaian imbal hasil obligasi atau *yield to maturity. Maturity* merupakan tanggal jatuh tempo yang dimiliki oleh semua obligasi dimana pemegang obligasi akan menerima uang pokok atas pinjaman yang jumlahnya sebesar nilai nominalnya. Peringkat obligasi adalah suatu penilaian yang terstandar yang mencerminkan kemungkinan terjadinya gagal bayar dari suatu obligasi. Kupon merupakan tingkat bunga pendapatan yang akan diterima oleh investor secara regular dari penerbit obligasi tersebut yang dibayarkan secara tetap.

Tujuan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan manufaktur merupakan sektor yang menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian. Industri manufaktur memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

karena kemampuannya menghasilkan produk yang dapat diperdagangkan dan membuka lapangan kerja. Industri manufaktur merupakan industri yang paling diminati oleh para investor dikarenakan memiliki rata-rata pengembalian (*return*) yang tinggi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH *MATURITY,* PERINGKAT OBLIGASI, DAN KUPON TERHADAP *YIELD TO MATURITY* OBLIGASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *maturity* berpengaruh terhadap *Yield to Maturity* obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Apakah peringkat obligasi berpengaruh terhadap *Yield to Maturity* obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
3. Apakah kupon berpengaruh terhadap *Yield to Maturity* obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
4. Apakah *maturity,* peringkat obligasi, dan kupon berpengaruh secara simultan terhadap *Yield to Maturity* obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *maturity* terhadap *Yield to Maturity* obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh peringkat obligasi terhadap *Yield to Maturity* obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kupon terhadap *Yield to Maturity* obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
4. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *maturity*, peringkat obligasi, dan kupon secara simultan terhadap *Yield to Maturity* obligasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Maturity* diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi dalam suatu obligasi. Semakin lama *maturity* atau umur obligasi, maka akan mengakibatkan harga obligasi menjadi turun dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menyebabkan *yield obligasi* meningkat. Jatuh tempo obligasi yang panjang secara umum akan memperoleh kupon dan bunga yang juga tinggi.

2. Peringkat obligasi diharapkan dapat memberikan pernyataan informatif serta memberikan sinyal tentang profitabilitas ataupun kegagalan utang suatu perusahaan. Karena peringkat obligasi merupakan suatu penilaian terstandar dari kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya serta untuk menilai kinerja suatu perusahaan.
3. Kupon diharapkan dapat memberikan pengetahuan investor tentang besarnya tingkat bunga yang akan diterima secara berkala ketika membeli suatu obligasi. Kupon juga merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam *yield* obligasi dan jumlah kupon yang ditawarkan oleh obligasi akan mempengaruhi tingkat *return* yang akan diperoleh investor.
4. *Yield to maturity* diharapkan dapat memberikan perhitungan tingkat *return* majemuk yang akan diterima oleh investor jika membeli obligasi pada saat harga pasar dan dan menahan obligasi tersebut hingga waktu jatuh tempo obligasi tersebut

1.3.2.2. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengetahui lebih luas tentang *maturity*, peringkat obligasi dan kupon terhadap *yield to maturity.*

2. Bagi Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran sarta tambahan informasi bagi perusahaan tentang *maturity,* peringkat obligasi dan kupon terhadap *yield to maturity,* sehingga dapat memaksimalkan tujuan perusahaan.

3. Bagi Akademik

   Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta sebagai kontribusi bagi pihak akademik untuk memahami bagaimana *maturity,* peringkat obligasi dan kupon terhadap *yield to maturity.*

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan referensi, bahan kajian, serta sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya tentang *maturity,* peringkat obligasi dan kupon terhadap *yield to maturity.*

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam pembahasan ini, maka penulis membagi dalam 5 (lima) bab yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teoritis untuk dapat melakukan pembahasan secara lebih lanjut dimana hasil penelitian akan menghasilkan hipotesa untuk menjawab rumusan masalah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, pengumpulan data yaitu jenis dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang merangkum secara menyeluruh mengenai penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.